

## **Analisis Deskriptif Manajemen Penyelenggaraan Program Dauroh Qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung**

<sup>1</sup>Abdul Rofik, <sup>2</sup>Adliyah Ali MD, <sup>3</sup>Adang M. Tsaury

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>abdrofik4@gmail.com, <sup>2</sup>umiadlylah@gmail.com, <sup>3</sup>adangtsaury@yahoo.com*

**Abstract.** The program qolbiyah is the flagship program of dauroh pesantren daarut tauhiid. This program was implemented for one month. Designed with an approach which combines the various training methods learned andragogy (adult learning), so with a short learning time but still effective. Students benefit of learning both in adding to the knowledge, character development and an increase in certain skills (as the theme of the program). These programs are based on material with thematic kepesantrenan as subject matter as well as extracurricular. An advancement program, supported by good management, therefore, needs to do a study. The purpose of this research is to know the conduct of the program at pesantren daarut dauroh qolbiyah tauhiid that include planning, organizing, implementing and monitoring programs. The method used is descriptive analytic method by using a qualitative approach. The technique of collecting data through observation, interview and documentation study. As it known, that the management in implementing the programme aims qolbiyah dauroh good and effective science payload. Then the results of this research are conducting planning programs planning qolbiyah dauroh by specifying some activities. Preparation activities for one month, the material will be taught as well as the facilities and infrastructure that will be used. Organizing organizing dauroh qolbiyah program conducted by forming organizational structures with clarity the task, position, authority, and responsibility of each unit in the Organization. The implementation of the program, only qolbiyah dauroh for one month, with activities on the first day of registration for each registration, the second day of gathering the input profile by means of interview psychology, tests of the qur'an, health tests and the next day, dress measurements there are orientation classes and orientation of the field for three days rest KBM (teaching and learning activities) which includes activities in classes and activities outside the classroom as well as other preparations such as graduation. As for the surveillance program, namely in the form of qolbiyah dauroh monitoring, reporting and implementation of the evaluation. The scrutiny of his own interen performed by renbang part that is overseeing the scheduling of activities, related to the presenters and so on. Then the real supervision carried out by the operational team that is overseeing related activities carried out during the process of organizing the program.

**Keywords:** Management, Program, organizing

**Abstrak.** Program Dauroh Qolbiyah merupakan program unggulan Pesantren Daarut Tauhiid. Program ini dilaksanakan selama satu bulan. Dirancang dengan pendekatan pelatihan yang mengkombinasikan berbagai metode belajar andragogi (pembelajaran orang dewasa), sehingga dengan waktu belajar yang singkat namun tetap efektif. Santri mendapat manfaat pembelajaran baik dalam menambah pengetahuan, pengembangan karakter, dan peningkatan keterampilan tertentu (sesuai tema program). Program ini bersifat tematik dengan berpijak pada materi kepesantrenan sebagai bahan materi pokok maupun ekstrakurikuler. Suatu kemajuan program ditunjang oleh pengelolaan yang bagus, oleh karena itu perlu dilakukan sebuah penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyelenggaraan program Dauroh Qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sebagaimana diketahui, bahwa pengelolaan dalam penyelenggaraan Program Dauroh Qolbiyah mempunyai tujuan yang bagus dan muatan ilmu yang efektif. Maka hasil dari penelitian ini adalah perencanaan penyelenggaraan program dauroh qolbiyah melakukan perencanaan dengan menentukan beberapa kegiatan. Penyusunan kegiatan selama satu bulan, materi yang akan diajarkan serta sarana dan prasarana yang akan digunakan. Pengorganisasian penyelenggaraan program dauroh qolbiyah dilakukan dengan membentuk struktur keorganisasian dengan kejelasan tugas, posisi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam organisasi. Pelaksanaan penyelenggaraan program dauroh qolbiyah, hanya dilaksanakan selama satu bulan, dengan kegiatan di hari pertama registrasi ulang untuk setiap pendaftaran dihari kedua pengumpulan profil input dengan cara wawancara psikologi, tes al-qur'an, tes kesehatan dan pengukuran baju, di hari selanjutnya itu ada orientasi kelas dan orientasi medan selama 3

hari selebihnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang mencakup kegiatan dalam kelas (indoor) dan kegiatan luar kelas (out door) serta persiapan-persiapan lainnya seperti wisuda dan aktifitas lainnya. Adapun pengawasan dari penyelenggaraan program dauroh qolbiyah yaitu dalam bentuk bentuk pemantauan, pelaporan pelaksanaan dan evaluasi. Pengawasan dari interen sendiri itu dilakukan oleh bagian renbang yaitu mengawasi terkait dengan penjadwalan kegiatan, pemateri dan sebagainya. Kemudian pengawasan dilapangan itu dilakukan oleh tim operasional yaitu mengawasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama proses penyelenggaraan program.

**Kata kunci: Manajemen, Porgram, Penyelenggaraan**

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

(<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>). Diakses 20 Mei 2017.

Pendidikan merupakan hal yang amat penting dalam komunitas besar suatu negara, dimana pendidikan merupakan ujung tombak untuk menciptakan perkembangan dan kemajuan negara itu sendiri. Tidak diragukan lagi bahwa generasi muda setiap negara membutuhkan peran pendidikan yang besar. Tanpanya, generasi muda akan layu dan tertinggal sehingga ini akan mempengaruhi kualitas maju atau tidaknya suatu negara, karena generasi muda adalah tulang punggung Negara. (Rauf cit. Sulistianingsih, 2010) Pendidikan merupakan kebutuhan vital bagi pembentukan generasi yang cerdas, cakap, dan siap menghadapi tantangan zaman. Generasi yang tidak hanya cakap dalam pengetahuan dan teknologi, namun juga beriman kepada Allah yang Esa serta berakhlak mulia. (Abu Yasin, 2008)

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-mujadalah: 11 yang artinya :

*"niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"*

Maksud didalam ayat ini terdapat pemahaman bahwa dorongan untuk menuntut ilmu sangatlah penting, ini juga menjelaskan bahwa menuntut ilmu adalah hal yang paling baik dilakukan, karena dengan ilmu dapat menunjukkan kepada kebenaran, dapat menolong pada kebaikan, dan dapat mencapai surga Allah 'azza wa jall, banyak hadist yang menganjurkan bahkan mewajibkan agar setiap orang mau menuntut ilmu di antaranya : Rasulullah SAW bersabda: *"Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslim dan muslimah"*. (H.R. Ibnu Majah). Menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap muslim dan muslimah maka dari itu manusia harus mempunyai pendidikan dari mulai pendidikan anak sampai kepada pendidikan lanjut usia. Karena melihat betapa pentingnya ilmu dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Manusia tidak akan bisa menjalani kehidupan ini tanpa mempunyai ilmu. Bahkan dalam kitab taklimul muta'allim dijelaskan bahwa yang menjadikan manusia memiliki kelebihan diantara makhluk-makhluk Allah yang lain adalah karena manusia memiliki ilmu. Ilmu sebagai suatu pengetahuan, yang diperoleh melalui cara-cara tertentu.

Demikian pula halnya dengan pendidikan, karena pendidikan dinilai sangat penting, tentu saja pendidikan tidak akan berjalan semestinya tanpa sebuah tujuan. Di sinilah pentingnya tujuan pendidikan, dan tentu juga tujuan tersebut harus matang, jelas, dan direalisasikan secara nyata. Jika sudah demikian, maka peluang untuk melahirkan generasi muda yang cerdas, tangguh, dan bermoral juga akan semakin

besar.

Dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, "tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dalam pasal 31 ayat 3, undang-undang dalam versi amandemen juga menuturkan "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang". Hal ini dikuatkan pula dalam pasal 31 ayat 5 "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia". (<http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas>) di akses 25 Mei 2017

Berdasarkan Fenomena yang terjadi di zaman sekarang sungguh sangat disayangkan adalah para generasi dan penerus bangsa yang masih banyak yang tak sadar akan perilaku yang menyimpang dari syariat agama dan norma-norma bangsa ini bahkan bertolak belakang dengan kebaikan, padahal mereka adalah harapan dan tumpuan bangsa ini, tak sedikit para pemuda-pemudi yang melanggar aturan agama dan bangsa ini seperti halnya meminum minuman keras, berjudi, memakai narkoba, tawuran, berkelahi dan bahkan saling menyakiti antara satu dengan yang lainnya. sungguh memperhatikan sekali generasi bangsa kita ini yang seharusnya mereka berbondong-bondong melakukan hal kebaikan dan bersatu padu membangun bangsa ini, tetapi justru malah ikut berperan menambah masalah baru bagi bangsa ini, sungguh ini akan menjadi PR besar bagi bangsa dan pemerintah yang ada didalamnya dalam mengatasi krisis moral dan etika generasi penerus bangsa ini.

([http://www.kompasiana.com/www.kernianingsih.com/membangun-generasi-bangsa-melalui-pendidikan-moral-dan-etika\\_54f869eca3331170038b457f](http://www.kompasiana.com/www.kernianingsih.com/membangun-generasi-bangsa-melalui-pendidikan-moral-dan-etika_54f869eca3331170038b457f)). Diakses 25 Mei 2017

Dengan alasan seni para artis dan media telah meracuni masyarakat dengan tontonan yang merusak akhlak. Jika disebut satu persatu secara rinci potret krisis moral masyarakat kita terlalu sempit media ini untuk memuatnya. Tetapi hal itu dapat kita rasakan secara nyata ditengah-tengah kehidupan kita, kemajuan teknologi justru menambah cepatnya virus ini menjalar ditengah masyarakat kita. Bahkan Pemuda-pemudi di zaman sekarang lebih mendahulukan berhura-hura daripada menjalankan kewajiban. Mereka tidak lagi mempertimbangkan apa yang akan terjadi setelah apa yang mereka lakukan. Padahal selain merugikan diri mereka sendiri juga dapat merugikan bangsa tempat dimana mereka tinggal.

(<http://dzalikanews.blogspot.co.id/2016/05/kemosotan-moral-disebabkan-oleh.html>). Diakses 25 Mei 2017.

Maka dari itu sungguh sangat mulia ketika mengetahui tujuan besar pendidikan nasional dan perintah menuntut ilmu menurut Al –Qur'an maupun hadist, namun pada kenyataannya sebuah pendidikan yang ideal tersebut masih sulit diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka penulis sangat tertarik kepada lembaga pendidikan pesantren yang menampung generasi muda yang kurang arah pendidikan dan cahaya illahi. Berdasarkan fenomena yang telah di ungkapkan diatas tentang kondisi generasi muda yang tidak mempunyai arahan hidup dan kurangnya memahami nilai-nilai agama, maka terdapat sebuah solusi yang bisa memperbaiki moral serta pendidikan dan dorongan motivasi untuk hidup kedepan yaitu terdapat di Pesantren Daarut Tauhiid

yang mempunyai sebuah visi dan misi sebagai berikut.

Pesantren Daarut Tauhiid mempunyai visi Menjadi Pesantren virtual yang berlandaskan tauhiid untuk melahirkan generasi ahli dzikir, fikir dan ikhtiar.

Misinya adalah:

1. “Menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal dengan penguatan Tauhiid.”
2. “Menyelenggarakan Kajian, Kepustakaan, dan Konsultasi.”
3. “Membangun jaringan kemitraan dalam pengembangan karakter”

Pesantren Daarut Tauhiid mempunyai sebuah program yang menunjang tentang masalah di zaman sekarang yaitu program Daurah Qolbiyah. Daurah Qolbiyah merupakan program unggulan Pesantren Daarut Tauhiid. Program ini dilaksanakan selama satu bulan. Dirancang dengan pendekatan pelatihan yang mengkombinasikan berbagai metode belajar andragogi (pembelajaran orang dewasa), sehingga dengan waktu belajar yang singkat namun tetap efektif. Santri mendapat manfaat pembelajaran baik dalam menambah pengetahuan, pengembangan karakter, dan peningkatan keterampilan tertentu (sesuai tema program). Program ini bersifat tematik dengan berpijak pada materi kepesantrenan sebagai bahan materi pokok maupun ekstrakurikuler.

(<http://www.daaruttauhiid.org/program/read/8/santri-mukim-dauroh-qolbiyah-program-1-bulan.html>) Diakses 25 Mei 2017

Program ini mempunyai tujuan yaitu membentuk pribadi muslim yang memiliki aqidah bersih, ibadah yang benar, dan berakhlak mulia dan tidak hanya itu program ini berharap mampu mengaplikasikan pembiasaan ibadah dan tatacara hidup yang lebih Islami, memiliki pemahaman Islam dasar, sehingga tidak hanya manfaat untuk diri sendiri namun juga diharapkan dapat bermanfaat bagi keluarga, dan lingkungannya. Muatan ilmu yang diajarkan seperti 1] materi kelas: Akidah, Fiqih ibadah, Manajemen Qolbu, Tahsin Al-Qur’an, 2] Materi Pembiasaan : sholat fardhu berjamaah di masjid, tahajud, dhuha, shaum sunnah, sedekah, dzikir pagi dan petang, tilawah Al-Qur’an, hafalan Al-qur’an surat-surat pilihan dan pembiasaan bersih, rapih, tertib dan teratur ( BRTT ). 3] Materi komplemen: Rappelling, Riyadhoh Sunnah (berkuda dan memanah), MABIT (malam bina iman dan takwa).

(<http://www.daaruttauhiid.org/program/read/8/santri-mukim-dauroh-qolbiyahprogram-1bulan.html>) Diakses 25 Mei 2017

Program Daurah Qolbiyah ini sudah mempunyai 73 angkatan, yang paling menarik menurut penulis adalah manajemen atau pengelolaan program ini, karena mempunyai sebuah ke khasan dan unik berbeda dengan pendidikan non formal lainnya. Suatu kemajuan program ditunjang oleh pengelolaan yang bagus, oleh karena itu perlu dilakukan sebuah penelitian. Berdasarkan beberapa ungkapan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengelolaan program Daurah Qolbiyah ini dikarenakan mempunyai tujuan yang bagus dan muatan ilmu yang efektif untuk generasi muda.

Maka teori yang akan diambil oleh penulis berdasarkan George R. Terry, 1958 dalam bukunya Principles of Management (Sukarna, 2011: 10) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC

Sebagaimana diketahui, bahwa pengelolaan dalam penyelenggaraan Program Daurah Qolbiyah mempunyai tujuan yang bagus dan muatan ilmu yang efektif, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ **ANALISIS DESKRIPTIF**

## **MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PROGRAM DAUROH QOLBIYAH DI PESANTREN DAARUT TAUHIID BANDUNG**

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui manajemen penyelenggaraan program Daurah Qolbiyah yang di kelola oleh Pesantren Daarut Tauhid di bawah pimpinan atau unit Daarut Tarbiyah.

### **B. Landasan Teori**

#### **Konsep Manajemen Program**

Istilah manajemen (management) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi, dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka, meskipun pada kenyataannya bahwa istilah tersebut memiliki perbedaan makna. (Siswanto, 2009: 1)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pengelolaan” adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan (KBBI, 2012 : 657). Kata “pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu (Arikunto, 2014 : 31)

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris management yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. (Munir, 2009:9)

Sedangkan secara terminology terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli salah satunya adalah George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. (George R. Terry, 2009: 1)

Kata program dalam bahasa Inggris berarti acara. (John M Echson, 1996: 450) Dalam kamus bahasa Indonesia kata program berarti rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang dijalankan. Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan. (zakiah, 2005 :63)

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. (Muhaimin, 2009:349)

#### **1. Fungsi-fungsi Manajemen**

Fungsi-fungsi manajemen, berdasarkan George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011:

10) mengemukakan tentang Planning sebagai berikut, “Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”

George R. Terry (dalam Sudjana, 2010:102) menjelaskan bahwa pengorganisasian dalam merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang sudah ditetapkan dalam perencanaan, khususnya sumber daya manusia sedemikian rupa sehingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 82) mengatakan bahwa Penggerak adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. (Sukarna, 2011: 82-83).

George R. Terry (Sukarna, 2011: 110) pengawasan adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil kegiatan, pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dalam mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu juga menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan.

### C. Hasil Penelitian

1. Perencanaan dalam pengelolaan penyelenggaraan program dauroh qolbiyah dipandang pihak Daarut Tarbiyah sangatlah penting, mengingat semua kegiatan penyelenggaraan program dauroh qolbiyah tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan program dauroh qolbiyah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama. Dalam membuat suatu perencanaan, hal yang diperhatikan pihak lembaga adalah target, bagaimana target yang diharapkan lembaga nantinya bisa terwujud melalui perencanaan yang disusun. Target yang dimaksud adalah target dalam hal pencapaian visi dan misi pesantren. Untuk mencapai hal tersebut pihak Unit Daarut Tarbiyah menyusun perencanaan pelaksanaan program dauroh qolbiyah dengan membawa dan mendiskusikannya dalam forum musyawarah dengan melibatkan struktur organisasi Daarut Tarbiyah. Penyusunan program dauroh qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid dilakukan di awal tahun pada raker (Rapat Kerja), pada kesempatan ini dibahas perencanaan program dauroh qolbiyah untuk satu tahun kedepan serta mengadakan evaluasi selama satu tahun mulai dari pelaksanaan yang sudah berjalan. Kemudian dalam pelaksanaan programnya, para pengurus dauroh qolbiyah mengadakan perencanaan bulanan, jadi di tiap bulan program dauroh qolbiyah masuk berdasarkan dari perencanaan tahunan, setelah itu dibuatkanlah perencanaan-perencanaan yang lebih rinci lagi seperti kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan serta jadwalnya
2. Terkait dengan manajemen organisasi program dauroh qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung, terdapat struktur tersendiri yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Pengorganisasian penting dikelola agar pekerjaan yang dilakukan menjadi efektif dan efisien. Sebab dengan adanya pengorganisasian, maka rencana kegiatan penyelenggaraan program dauroh qolbiyah akan berjalan dengan baik. Untuk melaksanakan seluruh visi dan misi, maka diperlukan suatu organisasi yang dapat menjangkau seluruh aspek namun, tetap mengedepankan

prinsip-prinsip organisasi yang efektif efisien dan memiliki kinerja yang produktif. Struktur organisasi program dauroh qolbiyah memiliki kejelasan dan struktur dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari gambaran organisasi serta tugas dan fungsi dari setiap unit yaitu mulai dari Kepala Unit Daarut Tarbiyah beserta staf-stafnya.

3. Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan berkaitan langsung dengan penerapan dan racangan yang telah disusun. Pelaksanaan program dauroh qolbiyah sudah berjalan dengan baik. Karena proses kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku. Dalam pelaksanaan program dauroh qolbiyah realitanya dilaksanakan selama satu bulan, dengan kegiatan di hari pertama registrasi ulang untuk setiap pendaftaran dihari kedua pengumpulan profil input dengan cara wawancara psikologi, tes al-qur'an, tes kesehatan dan pengukuran baju, di hari selanjutnya itu ada orientasi kelas dan orientasi medan selama tiga hari, selebihnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang mencakup kegiatan dalam kelas (*indoor*) dan kegiatan luar kelas (*out door*) serta persiapan-persiapan lainnya seperti wisuda dan aktifitas lainnya.
4. Pengawasan merupakan penilaian dan koreksi atas pelaksanaan kerja yang dilakukan dengan maksud mendapatkan jaminan bahwa tujuan-tujuan organisasi dan rencana yang digunakan dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pengawasan dauroh qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung sudah berjalan, bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan program dauroh qolbiyah yaitu dalam bentuk pemantauan, pelaporan pelaksanaan dan evaluasi. Pengawasan yang dilakukan dari interen sendiri itu dilakukan oleh bagian renbang yaitu mengawasi terkait dengan penjadwalan kegiatan, pemateri dan sebagainya. Kemudian pengawasan dilapangan itu dilakukan oleh tim operasional yaitu mengawasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama proses penyelenggaraan program.

#### **D. Kesimpulan**

1. Secara umum Perencanaan Program Dauroh Qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid  
Pesantren Daarut Tauhid dalam salah satu programnya yaitu Program Dauroh Qolbiyah yang sasarannya dari umur 17-40 tahun , yang berasal dari berbagai elemen dan problem diri yang macam- macam. Dalam lingkup perencanaan program Dauroh Qolbiyah berusaha melakukan pengembangan kualitas lembaga dalam membina peserta didik/ santri ,maka itu dibuktikan dengan upaya –upaya yang dilakukannya antara lain : 1) Penataan kerja yang selalu menonjolkan aspek profesionalisme, 2) pelayanan yang berorientasi kepada santri / peserta didik. 3) Penataan visi, misi yang menyiratkan satu tekad yang kuat untuk tetap komitmen menjadi *khodimul ummah*. 4) Penataan Program pembinaan santri Dauroh Qolbiyah. Pihak Daarut Tarbiyah berusaha untuk merencanakan sebuah program yang profesionalisme dan menghasilkan santri yang ahli dzikir dan fikir . maka dari itu terlihat dari standart yang di tetapkan antara lain : 1) Arah Program bimbingan Dauroh Qolbiyah yang jelas . 2) Materi yang memenuhi kebutuhan Santri / Peserta didik. 3) Metode yang tepat dan menarik. 4) Guru yang Profesional. 5) Sarana dan prasarana yang memadai .6) sistem pengawasan dan evaluasi yang jelas. Dengan demikian secara umum perencanaan program Dauroh Qolbiyah sudah cukup bagus dan terlaksana sesuai dengan semestinya.

2. Secara umum Pengorganisasian Program Dauroh Qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid

Setelah perencanaan program tersusun atau terprogram, para pengelola mengkordinasikan tugas dengan personalia, keuangan dan perlengkapan kemudian tugas diserahkan kepada divisi masing-masing untuk menjalankan tugas yang lebih terperinci, sehingga tujuan penyelenggaraan program dauroh qolbiyah dapat dilaksanakan bersama-sama dengan kerja sama yang baik melalui kordinasi yang rapi dan mempermudah dalam pencapaian tujuan organisasi. Maka dari itu pengorganisasian program dauroh qolbiyah sudah berjalan efektif. Ini dapat dilihat dari terbentuknya struktur organisasi dengan kejelasan tugas, posisi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam organisasi.

3. Secara umum Pelaksanaan Program Dauroh Qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid

Program Dauroh qolbiyah telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan terselenggaranya seluruh kegiatan yang direncanakan, tersampainya materi, dan menariknya metode pembelajaran di kelas atau luar kelas, lengkapnya sarana dan prasarana yang di siapkan.serta akuratnya waktu dan tempat dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan selama 30 hari meliputi antara lain: 1) Registrasi selama 1 hari, 2) Pengumpulan Profile selama 1 hari, 3) Orientasi medan selama 3 hari, 4) Kegiatan Belajar Mengajar selama 17 hari, 5) Kegiatan out Door selama 2 hari, 6) Rihlah dan Mabit selama 2 hari, 7) Persiapan laporan hasil belajar selama 2 hari, 8) Presentasi hasil belajar selama 1 hari, 9) Wisuda santri selama 1 hari.

4. Secara umum Pengawasan Program Dauroh Qolbiyah di Pesantren Daarut Tauhiid

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Daarut Tarbiyah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengawasan yang dilakukan melalui pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Sebab dari tiga komponen tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan program, mencakup penyempurnaan rancangan, mekanisme pelaksanaan, dukungan fasilitas, sumber daya manusia dan manajemen terkait dengan program dauroh qolbiyah.

### Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adi, Rukminto, Isbandi. (2001). *Pemberdayaan Masyarakat Dan Investasi Komunitas*. Jakarta: Fak. Ekonomi UI.
- Arikunto, Suharismi. (1998). *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bima Askara.
- Didin hafiduddin. (2003). *Manajemen Syari'ah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Effendy, Ek. Mochtar. (1986) *Manajemen; Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Firman Alimuddin. (2013). *Pengaruh Pemahaman Islam Terhadap Tingkah Laku*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sabili: tidak diterbitkan
- Hasbuan, S,P. Malayu.(2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Askara.
- Handoko, T. (2012). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jultriarsa, Djati dan Suprihanto, Jhon. (1998). *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*.

- Yogyakarta: BPFE.
- Kurniawan, Muhammad. (2014, Maret 18). *Membangun Generasi Bangsa Melalui Pendidikan Moral Dan Etika*. Dipetik 25 Mei 2017 dari Muhammad Kurniawan:[http://www.kompasiana.com/www.kernianingsih.com/membangun-generasi-bangsa-melalui-pendidikan-moral-dan-etika\\_54f869eca3331170038b457f](http://www.kompasiana.com/www.kernianingsih.com/membangun-generasi-bangsa-melalui-pendidikan-moral-dan-etika_54f869eca3331170038b457f)
- Munir, M dan Ilahi, Wahyu. (2009). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Drenada Media Group.
- Manulang, M. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Prabowo, Listiyo, Sugeng. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mudasir. (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Indra Giri: STAI Nurul Falah.
- Nurkacana, Wayan. (1997) *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ruslan, Rosyadi. (2007). *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shaleh, Rosad, Abdullah. (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Smith, J. (1992) *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sarwoto. (1991). *Dasar-dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production
- Sudjana, Djuju. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Akhmad. (2010, Desember 4). *Definisi Pendidikan*. Dipetik 20 Mei 2017 dari Akhmad Sudrajat: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/>
- Terry, R. George. (1993). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Askar.
- Terry, R. George. (2009). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Askar.
- Zainarti. (2014). *Manajemen Islami Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Iqra' Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN: tidak diterbitkan